

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Fraenkel, Wallen, & Hyun (2010:331). “penelitian korelasi sama seperti kausal-komparatif sehingga disebut sebagai penelitian asosiasi, yang berarti hubungan diantara dua atau lebih variabel yang dipelajari tanpa adanya usaha untuk memengaruhi satu sama lain”. Mills, & Airasian (2012:204) menyatakan bahwa “penelitian korelasi melibatkan pengumpulan data untuk menentukan keberadaan dan tingkat hubungan yang ada di antara dua atau lebih variabel yang terukur”. Metode penelitian korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua atau lebih variabel dan seberapa kuat hubungan antara variabel tersebut.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut sugiyono (2017:38) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini adalah

##### **3.2.1 Variabel terikat**

Arikunto (2013: 163) menjelaskan “variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau variabel dependen”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan metakognitif peserta didik.

##### **3.2.2 Variabel bebas**

Menurut Arikunto (2013: 163) “variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau variabel independen”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self-management* dan motivasi belajar.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2017:80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan

menurut Creswell (2012:142) mengatakan bahwa populasi adalah suatu kelompok dari individu-individu yang memiliki karakteristik yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Bojonggede tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 182 orang.

**Tabel 3.1**

**Populasi peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bojonggede Tahun Ajaran 2022/2023**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester (PAS) Biologi
1.	XI MIPA 1	38	84,27
2.	XI MIPA 2	37	83,97
3.	XI MIPA 3	36	84,02
4.	XI MIPA 4	36	83,02
5.	XI MIPA 5	35	83,65
<b>Jumlah Siswa</b>		182	

Sumber : data nilai PAS SMA Negeri 1 Bojonggede

### 3.3.2 Sampel

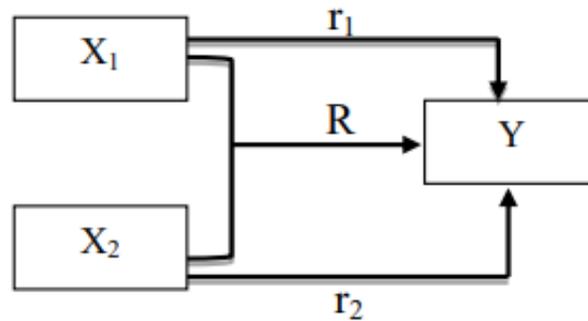
Menurut Creswell (2012:142) “Sampel adalah suatu sub kelompok dari populasi sasaran yang peneliti rencanakan untuk dipelajari secara umum”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:81) “sampel adalah bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 124) “teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan dalam penentuan sampel ini dilihat berdasarkan kelas dengan rata-rata nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) tertinggi pada mata pelajaran biologi karena dengan nilai yang tinggi mengindikasikan peserta didik mempunyai kemampuan *self management* dan metakognitif yang baik. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 1 dengan jumlah sampel sebanyak 38 peserta didik.

### 3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Gay, Mills, & Airasian (2012:203) menyatakan bahwa “dasar dari penelitian korelasi tidaklah rumit, skor yang diperoleh dari dua atau lebih variabel yang diharapkan diperoleh dari masing-masing kelompok sampel, dan skor tersebut

dipasangkan dan dikorelasikan. Hasilnya dinyatakan sebagai koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara dua variabel”.

Selain itu, Fraenkel, Wallen, & Hyun (2010:339) menjelaskan bahwa desain dan prosedur dalam penelitian korelasi dapat dilihat berdasarkan



**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian Korelasi**

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

$X_1$  = *Self management*

$X_2$  = motivasi belajar

$Y$  = Prokrastinasi akademik

$r_1$  = Korelasi *self management* terhadap metakognitif

$r_2$  = Korelasi motivasi belajar terhadap metakognitif

$R$  = Korelasi ganda antara *self management* dan motivasi belajar terhadap metakognitif

Dalam gambar tersebut, dua atau lebih skor yang diperoleh dari tiap-tiap individu dalam sebuah sampel (subject) (satu skor dari masing-masing variabel yang diharapkan). Pasangan skor kemudian dikorelasikan, dan hasilnya adalah koefisien korelasi yang berarti tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, akan ada tiga kemungkinan yang terjadi:

- a. Variabel yang diukur oleh ( $X_1$ ) mungkin dapat menyebabkan variabel yang diukur ( $Y$ )
- b. Variabel yang diukur oleh ( $X_2$ ) mungkin dapat menyebabkan variabel yang diukur ( $Y$ )

- c. Variabel yang diukur oleh ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) secara bersama-sama mungkin dapat menyebabkan variabel yang diukur ( $Y$ )
- d. Tidak terdefinisi dan tidak terukur, mungkin ke tiga variabel tidak ada hubungan

### **3.5 Langkah-langkah Penelitian**

Secara umum penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

#### **3.5.1 Tahap persiapan, yang meliputi :**

- 1) Pada tanggal 11 November 2019 Mendapatkan surat keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan Dosen Pembimbing skripsi;
- 2) Mencari permasalahan penelitian dengan melakukan observasi di sekolah untuk melihat kemungkinan permasalahan dan pelaksanaan penelitian, serta mempersiapkan judul penelitian pada tanggal 12 – 21 November 2019;
- 3) 21 November 2019 Mengonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan II;
- 4) Mencari dan mengkaji beberapa literatur yang relevan dengan permasalahan yang akan dijadikan penelitian dari tanggal 10 Januari 2020 – 20 Januari 2023
- 5) 20 Januari 2023 Mengesahkan judul penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) ;
- 6) 11 Januari 2023 Melakukan observasi ke sekolah untuk melengkapi data dalam pembuatan proposal;
- 7) Januari 2020 – januari 2023 Menyusun proposal penelitian kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II;
- 8) 13 Januari 2023 Mengajukan permohonan penyelenggaraan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing I dan II;
- 9) 24 Januari 2023 Melaksanakan seminar proposal penelitian;
- 10) 05 february 2023 – 21 Juni 2023 Mengajukan hasil perbaikan proposal dalam seminar proposal penelitian serta menerima rekomendasi untuk dilanjutkan pada penyusunan skripsi;

- 11) 13 Januari – 08 Februari 2023 Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Bojonggede;
- 12) 6 Februari 2023 Menyusun kuisisioner penelitian dan memperbanyak kuisisioner untuk uji coba instrumen penelitian;
- 13) 8 Februari 2023 melakukan uji coba instrumen penelitian variabel *self management*, motivasi belajar dan metakognitif kepada 38 peserta didik kelas XII MIPA 1;
- 14) 9 Februari menganalisis dan mengolah hasil uji coba instrumen penelitian;
- 15) 15 Februari memperbanyak dan mempersiapkan angket instrumen penelitian.

### **3.5.2 Tahap pelaksanaan, yang meliputi :**

- 1) 16 Februari 2023 Melakukan pengarahan kepada peserta didik kelas XI MIPA 1 untuk teknis pelaksanaan penelitian pengisian kuisisioner;
- 2) 16 Februari 2023 Melakukan pengumpulan hasil uji instrumen yang telah diisi oleh peserta didik kelas XI MIPA 1.

### **3.5.3 Tahap pengolahan data, yang meliputi :**

- 1) 17 Februari 2023 – 1 Maret 2023 Melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil kuisisioner yang telah diisi oleh peserta didik;
- 2) 1 Maret – 20 Juni 2023 Menyusun data hasil penelitian untuk penyusunan skripsi.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Angket merupakan suatu alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden atau direspon oleh responden. Menurut Hernawan (2019) “kuisisioner adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengirimkan kuisisioner yang berisi sejumlah pernyataan yang ditunjukkan kepada orang yang menjadi objek penelitian, sehingga jawabannya tidak langsung diperoleh”.

## **3.7 Instrumen penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya perlu sebuah alat atau metode untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Alat ukur dalam sebuah penelitian disebut juga sebagai instrumen. Menurut Sugiyono (2016) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuisioner atau angket *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI) yang diadaptasi dari Schraw dan Dennison (1994), pada angket tersebut responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada angket dengan cara memilih alternatif jawaban dengan memberi tanda ceklist (✓).

**Tabel 3.2**  
**Kisi kisi angket metakognitif**

Indikator metakognitif	Jumlah pernyataan
Pengetahuan metakognitif : pengetahuan deklaratif	6 pernyataan
Pengetahuan metakognitif : pengetahuan prosedural	4 pernyataan
Pengetahuan metakognitif : pengetahuan kondisional	4 pernyataan
Keterampilan metakognitif : perencanaan	4 pernyataan
Keterampilan metakognitif : Strategi pengolahan informasi	7 pernyataan
Keterampilan metakognitif : mengamati pemahaman	7 pernyataan
Keterampilan metakognitif : penggunaan strategi-strategi	3 pernyataan
Keterampilan metakognitif : evaluasi	5 pernyataan

Sumber : Schraw dan Dennison (1994)

Pengukuran *self management* menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang diadaptasi dari Aris Setyawan pada tahun 2013 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 30 butir soal.

**Tabel 3.3**  
**Kisi kisi angket *self manajement***

NO	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Perencanaan	1,2,3,5,6		5
2	Pengorganisasian	8,10,11,12,13,14		6
3	Kepemimpinan	15,16,17,21	18,19,21,22	7
4	Pengendalian	23,24,26,27,28	29,30	7
Jumlah		19	6	25

Sumber : Aris Setyawan (2013)

Pengukuran motivasi belajar menggunakan angket *Motived Strategies Learning Questioner (MSLQ)* Sebanyak 31 pernyataan.

**Tabel 3.4**  
**Kisi kisi angket motivasi belajar**

No	Indikator	Butir soal	Jumlah
1	Komponen nilai		13
	<i>Intrinsic goal orientation</i>	1,3,16,22	
	<i>Extrinsic goal orientation</i>	7,11,13	
	<i>Task value</i>	4,10,17,23,26,27	
2	Komponen harapan		11
	<i>Control of learning beliefs</i>	2,9,18	
	<i>Self efficacy for learning and performance</i>	5,6,12,15,20,21,29,31	
3	Komponen afektif		2
	<i>Task anxiety</i>	8,14	
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>

Sumber : Pintrich & De Groot (1990)

Jawaban diukur menggunakan Skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2017) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

**Tabel 3.5**  
**Penskoran skala Likert**

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017:94)

### 3.8 Teknik pengolahan data dan Analisi Data

#### 3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian berasal dari Angket. Data yang terkumpul dari penelitian ini akan diolah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

##### 3.8.1.1 Uji coba Instrumen

Uji coba instrumen yang dilakukan untuk mengacu pada tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrument dilakukan di SMA Negeri 1 Bojonggede kelas XII MIPA 1 Tahun ajaran 2022/2023 menggunakan angket.

### 3.8.1.2 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen. Uji validitas kuisisioner *self management*, motivasi belajar dan metakognitif dilakukan menggunakan uji Pearson yang dibantu dengan menggunakan aplikasi pada perangkat lunak IBM SPSS 23 for Windows dengan taraf signifikansi 5%.

#### 1) Validitas kuisisioner metakognitif

Berdasarkan hasil uji validitas angket metakognitif untuk tiap butir pernyataan disajikan pada tabel berikut

**Tabel 3.6**  
**Hasil validitas instrumen metakognitif**

nomor butir pernyataan	F tabel	F hitung	signifikansi
1	0,320	0,535	SIGNIFIKAN
2	0,320	0,500	SIGNIFIKAN
3	0,320	0,453	SIGNIFIKAN
4	0,320	0,318	TIDAK SIGNIFIKAN
5	0,320	0,186	TIDAK SIGNIFIKAN
6	0,320	0,276	TIDAK SIGNIFIKAN
7	0,320	0,468	SIGNIFIKAN
8	0,320	0,599	SIGNIFIKAN
9	0,320	0,415	SIGNIFIKAN
10	0,320	0,360	SIGNIFIKAN
11	0,320	0,592	SIGNIFIKAN
12	0,320	0,797	SIGNIFIKAN
13	0,320	0,262	TIDAK SIGNIFIKAN
14	0,320	0,577	SIGNIFIKAN
15	0,320	0,344	SIGNIFIKAN
16	0,320	0,370	SIGNIFIKAN
17	0,320	0,608	SIGNIFIKAN
18	0,320	0,513	SIGNIFIKAN
19	0,320	0,313	TIDAK SIGNIFIKAN
20	0,320	0,281	TIDAK SIGNIFIKAN
21	0,320	0,635	SIGNIFIKAN
22	0,320	0,490	SIGNIFIKAN
23	0,320	0,654	SIGNIFIKAN
24	0,320	0,440	SIGNIFIKAN

25	0,320	0,353	SIGNIFIKAN
26	0,320	0,300	TIDAK SIGNIFIKAN
27	0,320	0,386	SIGNIFIKAN
28	0,320	0,561	SIGNIFIKAN
29	0,320	0,592	SIGNIFIKAN
30	0,320	0,349	SIGNIFIKAN
31	0,320	0,529	SIGNIFIKAN
32	0,320	0,489	SIGNIFIKAN
33	0,320	0,491	SIGNIFIKAN
34	0,320	0,555	SIGNIFIKAN
35	0,320	0,421	SIGNIFIKAN
36	0,320	0,577	SIGNIFIKAN
37	0,320	0,377	SIGNIFIKAN
38	0,320	0,553	SIGNIFIKAN
39	0,320	0,469	SIGNIFIKAN
40	0,320	0,651	SIGNIFIKAN
41	0,320	0,365	SIGNIFIKAN
42	0,320	0,316	TIDAK SIGNIFIKAN
43	0,320	0,359	SIGNIFIKAN
44	0,320	0,664	SIGNIFIKAN
45	0,320	0,605	SIGNIFIKAN
46	0,320	0,340	SIGNIFIKAN
47	0,320	0,269	TIDAK SIGNIFIKAN
48	0,320	0,071	TIDAK SIGNIFIKAN
49	0,320	0,436	SIGNIFIKAN
50	0,320	0,547	SIGNIFIKAN
51	0,320	0,253	TIDAK SIGNIFIKAN
52	0,320	0,171	TIDAK SIGNIFIKAN

Sumber : hasil pengolahan data (Lampiran halaman 99)

Berdasarkan tabel 3.6 hasil analisis uji validitas instrumen metakognitif diketahui bahwa terdiri dari 52 butir pernyataan hanya diperoleh 40 butir pernyataan yang valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian prokrastinasi akademik. Sementara itu untuk 12 butir pernyataan yang tidak valid atau tidak dapat digunakan yaitu nomor butir pernyataan 4,5,6,13,19,20,26,42,47,48,51 dan 52. Sehingga 12 butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan kembali untuk pengambilan data metakognitif peserta didik

## 2). Validitas angket *self management*

Berdasarkan hasil uji validitas angket *self management* untuk tiap butir pernyataan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.7**  
**Hasil uji validitas instrumen *self management***

nomor butir pernyataan	Sig. $\alpha$	korelasi	signifikansi
1	0,05	0,016	SIGNIFIKAN
2	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
3	0,05	0,001	SIGNIFIKAN
4	0,05	0,115	TIDAK SIGNIFIKAN
5	0,05	0,020	SIGNIFIKAN
6	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
7	0,05	0,068	TIDAK SIGNIFIKAN
8	0,05	0,005	SIGNIFIKAN
9	0,05	0,130	TIDAK SIGNIFIKAN
10	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
11	0,05	0,005	SIGNIFIKAN
12	0,05	0,003	SIGNIFIKAN
13	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
14	0,05	0,005	SIGNIFIKAN
15	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
16	0,05	0,001	SIGNIFIKAN
17	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
18	0,05	0,001	SIGNIFIKAN
19	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
20	0,05	0,050	TIDAK SIGNIFIKAN
21	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
22	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
23	0,05	0,005	SIGNIFIKAN
24	0,05	0,006	SIGNIFIKAN
25	0,05	0,621	TIDAK SIGNIFIKAN
26	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
27	0,05	0,003	SIGNIFIKAN
28	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
29	0,05	0,001	SIGNIFIKAN
30	0,05	0,038	SIGNIFIKAN

Sumber: Hasil pengolahan data (Lampiran 100)

Berdasarkan tabel 3.7 hasil analisis uji validitas instrumen *self management* diketahui bahwa terdiri dari 30 butir pernyataan hanya diperoleh 25 butir pernyataan yang valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian *self management*. Sementara itu untuk 5 butir pernyataan yang tidak valid atau tidak dapat digunakan

yaitu nomor butir pernyataan 4,7,9,20 dan 25. Sehingga 5 butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan kembali untuk pengambilan data *self management* peserta didik.

### 3) Validitas instrumen motivasi belajar

Berdasarkan hasil uji validitas angket motivasi belajar untuk tiap butir pernyataan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.8**  
**Hasil uji validitas instrumen motivasi belajar**

nomor butir pernyataan	Sig. $\alpha$	korelasi	signifikansi
1	0,05	0,027	SIGNIFIKAN
2	0,05	0,002	SIGNIFIKAN
3	0,05	0,694	TIDAK SIGNIFIKAN
4	0,05	0,048	SIGNIFIKAN
5	0,05	0,048	SIGNIFIKAN
6	0,05	0,001	SIGNIFIKAN
7	0,05	0,019	SIGNIFIKAN
8	0,05	0,011	SIGNIFIKAN
9	0,05	0,002	SIGNIFIKAN
10	0,05	0,006	SIGNIFIKAN
11	0,05	0,002	SIGNIFIKAN
12	0,05	0,016	SIGNIFIKAN
13	0,05	0,002	SIGNIFIKAN
14	0,05	0,019	SIGNIFIKAN
15	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
16	0,05	0,011	SIGNIFIKAN
17	0,05	0,038	SIGNIFIKAN
18	0,05	0,001	SIGNIFIKAN
19	0,05	0,568	TIDAK SIGNIFIKAN
20	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
21	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
22	0,05	0,000	SIGNIFIKAN
23	0,05	0,001	SIGNIFIKAN
24	0,05	0,098	TIDAK SIGNIFIKAN
25	0,05	0,648	TIDAK SIGNIFIKAN
26	0,05	0,019	SIGNIFIKAN
27	0,05	0,001	SIGNIFIKAN
28	0,05	0,083	TIDAK SIGNIFIKAN

29	0,05	0,001	SIGNIFIKAN
30	0,05	0,021	SIGNIFIKAN
31	0,05	0,001	SIGNIFIKAN

Sumber : Hasil pengolahan data (Lampiran 101)

Berdasarkan tabel 3.8 hasil analisis uji validitas instrumen motivasi belajar diketahui bahwa terdiri dari 31 butir pernyataan hanya diperoleh 26 butir pernyataan yang valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi belajar. Sementara itu untuk 5 butir pernyataan yang tidak valid atau tidak dapat digunakan yaitu nomor butir pernyataan 3,19,24,25 dan 28. Sehingga 5 butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan kembali untuk pengambilan data motivasi belajar peserta didik.

### 3.8.2 Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan selanjutnya dilakukan analisis data meliputi langkah-langkah berikut:

#### 1) Uji prasyarat

Pengujian prasyarat analisis yang digunakan meliputi:

##### a) Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 for windows dengan taraf signifikansi 5%.

##### b) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan sebagai dasar dari analisis korelasi berupa adanya pola atau model yang linear. Dua atau lebih variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear dengan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 23 for windows dengan taraf signifikansi 5%.

##### c) Uji hipotesis

Apabila hasil uji prasyarat analisis statistik menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis korelasi (asosiatif) yaitu korelasi ganda. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi bivariante pearson.

### 3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Bojonggede tahun ajaran 2022/2023 pada Februari 2023 sampai mei 2023. SMA Negeri 1 Bojonggede beralamat di Jalan Kemuning 4 no 71, Cimanggis, Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat 16920



**Gambar 3.**

**Tempat pelaksanaan penelitian**

Sumber: dokumentasi pribadi



